



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet adalah suatu jaringan komputer yang saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Kebutuhan akan internet adalah salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia di era digital saat ini seperti website, website merupakan kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi baik bersifat statis maupun dinamis yang saling terkait. Perkembangan aplikasi web yang semakin pesat sejak munculnya teknologi internet sangat membantu dalam kemudahan serta kecepatan pengiriman, penyampaian dan penerimaan informasi. Mulai dari perusahaan-perusahaan, sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga atau organisasi lainnya telah banyak memanfaatkan aplikasi web dalam kegiatan penjualan, promosi belajar dan kegiatan lainnya dimana dibutuhkan pengiriman, penyebaran dan penerimaan informasi sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna (user) yang membutuhkan. Namun, penerapan dan pemanfaatan teknologi dan informasi pada bidang pengajuan pemesanan masih belum optimal, terbukti dengan masih banyaknya pengajuan permintaan alat dan obat kontrasepsi pada Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana dengan cara manual.

AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut Thomas L. Saaty (1993). Hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis. (Supriadi, 2018)



Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) merupakan salah satu perangkat dari pemerintah kota Palembang Berdasarkan Peraturan Walikota Palembang Nomor 56 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Bahwa DPPKB Kota Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan mempunyai tugas membantu Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Pada saat ini teknologi sangat berperan penting bagi masyarakat luas baik instansi pemerintah maupun perusahaan swasta Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Palembang (DPPKB) kota Palembang pada pengajuan alat dan obat kontrasepsi masih menggunakan cara manual dan pencatatan data masih menggunakan buku besar, dimana pihak pemesan atau paskes mengisi formulir kanol, di lanjutkan dengan mengajukan permintaan obat ke kordinator wilayah, kordinator wilayah meresensi atau mendata permintaan paskes, selanjutnya paskes menemui kasih alkon untuk meminta persetujuan diteruskan ke kepala bidang mengeluarkan SPPB (Surat Perintah Pengeluaran Barang), bendahara alat kontrasepsi DPPKB mengeluarkan barang atau permintaan paskes beserta SBBK (Surat Bukti Barang Keluar) yang ditanda tangani bendahara dan kasih pengendalian obat dan barang siap dikirim ke masing-masing paskes.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dialami maka penulis membuat Pembangunan aplikasi pengajuan alat dan obat kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang agar lebih efektif dan data mengenai pengajuan alat dan obat kontrasepsi akan lebih aman tersimpan .Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul“ **Penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada aplikasi pengajuan alat dan obat kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang ?”**.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari beberapa permasalahan utama, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Proses pengimputan, pendataan dan pemesanan alat dan obat kontrasepsi masih dilakukan secara manual sehingga waktu pengimputan data sangat kurang efektif
2. Belum ada aplikasi khusus yang dapat membantu pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang untuk mengelola data pemesanan alat dan obat kontrasepsi sehingga laporan yang dihasilkan kurang efektif

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, maka penulis mengambil kesimpulan yaitu **“Bagaimana menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada aplikasi pengajuan alat dan obat kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang?”**

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian dan penulisan tugas akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, dari permasalahan yang ada pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang, dan analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Pengolahan data yang diolah hanya terbatas pada data pengajuan alat dan obat kontrasepsi dimulai pada tahun 2019 pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) kota Palembang
2. Pengolahan data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan menggunakan bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Membangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang dan mempermudah dalam proses pengajuan alat dan obat kontrasepsi yang diinginkan.
2. Meningkatkan pengembangan sistem yang telah ada pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang.
3. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemrograman berbasis website.

1.4.2 Manfaat

Manfaat penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pihak Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Palembang dalam menerima permintaan alat dan obat kontrasepsi.
2. Mempermudah pihak pemesan dalam mengajukan permintaan alat dan obat kontrasepsi.
3. Menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah pendahuluan yang membahas tentang latar belakang pemilihan judul tugas akhir, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berkaitan dengan judul tugas akhir, teori khusus yang berkaitan dengan sistem aplikasi yang akan dibuat, dan teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini adalah bab yang membahas tentang metode penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan pengumpulan data, metode perancangan perangkat lunak dengan menggunakan metode UCD (User Centered Design).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir, definisi masalah study kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru dan perancangan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan penulis memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas dengan harapan semoga saran tersebut diterima oleh perusahaan dan orang-orang yang membutuhkan.